



Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi Orang Tua Siswa Sekolah Alam Tangerang

Achmad Aditya Ashadul Ushud¹, Ita Novita², Noni Juliasari³

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

²Sistem Informasi, Fakultas Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur

¹achmad.aditya@budiluhur.ac.id, ²ita.novita@budiluhur.ac.id, ³noni.juliasari@budiluhur.ac.id

Abstract

Website is an information gateway for individuals, institutions, organizations, and companies. It contains complete information needed by users, customers, or consumers from the website owner. To make it easier for users to get the information needed, the website must meet criteria, such as having an attractive and not boring appearance, easy to use, contains complete information needed by users, always updated, there are no errors, and many other criteria. To create a website requires special skills. Currently through a CMS (Content Management System), one can create a website without the need for high skills. One of them is WordPress. By holding website creation training for parents of Sekolah Alam Tangerang which is affiliated in Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT), it is hoped that parents can create their own websites and take advantage of website functions such as creating blogs to selling. The use of WordPress is easily learned by parents at Sekolah Alam Tangerang who have various educational backgrounds and do not have expertise in the field of information technology. The results of the evaluation of this training activity were 100% stated that the material presented was clear and easy to understand, 100% stated that the training materials were useful, 96% stated that the training facilities were complete, 92% stated that the duration of the training was sufficient and 100% stated that they wanted to participate in other training in the future.

Keywords: CMS, website, wordpress, sekolah alam

Abstrak

Website adalah gerbang informasi bagi individu, lembaga, organisasi, maupun perusahaan. Didalamnya terdapat informasi lengkap yang dibutuhkan oleh pengguna, pelanggan, atau konsumen dari pemilik website. Untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka website tersebut harus memenuhi kriteria, seperti mempunyai tampilan menarik dan tidak membosankan, mudah dalam penggunaan, berisi informasi lengkap yang dibutuhkan pengguna, selalu update, tidak terdapat error, dan masih banyak lagi kriteria lain. Untuk membuat website diperlukan keahlian khusus. Saat ini melalui CMS (Content Management System), seseorang dapat membuat sebuah website tanpa perlu keahlian tinggi. Salah satunya adalah WordPress. Dengan mengadakan pelatihan pembuatan website kepada orang tua siswa Sekolah Alam Tangerang yang tergabung dalam Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) maka diharapkan orang tua dapat membuat website sendiri dan memanfaatkan fungsi-fungsi website seperti membuat blog hingga berjualan. Penggunaan WordPress ini dapat dipelajari dengan mudah oleh para orang tua di Sekolah Alam Tangerang yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan tidak memiliki keahlian dalam bidang informasi teknologi. Hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan ini yaitu 100% menyatakan materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, 100% menyatakan materi pelatihan bermanfaat, 96%

Diterima Redaksi : 08-06-2021 | Selesai Revisi : 21-06-2021 | Diterbitkan Online : 30-06-2021

menyatakan fasilitas pelatihan lengkap, 92% menyatakan durasi pelatihan cukup dan 100% menyatakan ingin ikut pelatihan lainnya di kemudian hari.

Kata kunci: CMS, *website*, *wordpress*, sekolah alam

© 2021 Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Website mempunyai peran penting di era informasi ini. Informasi yang ingin dibagi atau disebar, akan lebih mudah, bila seseorang, organisasi, lembaga atau perusahaan mempunyai *website*. Sehingga pencari informasi hanya tinggal membuka *website* yang diinginkan. Sesuai dengan pengertiannya *website* merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi yang dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari [1].

Dalam perkembangannya, *website* semakin merakyat dan semakin mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Manfaat *website* yang paling utama adalah penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat luas. Internet dan *website* berperang penting dalam proses pertukaran informasi, baik secara lokal maupun internasional [2].

Beberapa manfaat *website* secara umum antara lain sebagai sarana informasi yang lebih mudah dan cepat untuk didapatkan, memberikan kemudahan dalam kegiatan pemasaran dan promosi bisnis karena dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang bersamaan, menjadi sarana berkomunikasi bagi manusia di berbagai belahan dunia, sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dan sebagai sarana hiburan yang murah.

Dari sisi isinya, *website* disebut statis apabila isinya tetap atau jarang berubah, dan alur informasi hanya searah, yaitu dari pemilik *website*. Sedangkan *website* dinamis apabila isinya selalu berubah, dan interaktif dua arah antara pemilik dan pengguna *website* [3].

Semenjak adanya CMS (*Content Management System*), pembuatan *website* tidak lagi sesulit sebelumnya. CMS adalah sebuah sistem yang digunakan untuk *manage* material web yang merupakan konten dari sebuah *website*. Dengan bekal pengetahuan menggunakan *internet* dan aplikasi perkantoran, siapapun dapat mempelajari CMS dan pada akhirnya bisa membangun sendiri websitenya. Di antara CMS yang paling populer digunakan adalah *WordPress* [4].

Menurut informasi yang didapat dari *WordPress* telah

berkembang sedemikian rupa dan tampil menjadi salah satu *platform blog* dan CMS yang paling banyak diminati. Berdasarkan analisis dari situs <http://w3tech.com> yang di posting per 15 Februari 2021 mengungkapkan bahwa 40% situs yang ada di internet saat ini ternyata menggunakan layanan *WordPress*. Data lain juga menunjukkan bahwa jumlah pengguna layanan *WordPress* meningkat. Pada tahun 2011, *WordPress* hanya dipakai oleh 10 juta pengguna. Namun, saat ini jumlahnya sudah mencapai 40 juta pengguna [5].

WordPress merupakan salah satu *Content Management System* (CMS) yang memiliki sifat terbuka (*open source*), yang memiliki arti *platform gratis*, selain itu ada juga yang berbayar. Karena diolah dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti, dalam pembuatan *website* dan mengelola konten secara *online* [6].

WordPress itu sendiri terbagi menjadi dua jenis, yang biasa digunakan hanya sebagai *blog*, dapat digunakandi wordpress.com, dan yang dapat digunakan sepenuhnya untuk membangun *website* apapun, dapat dikunjungi di wordpress.org.

Beberapa penelitian sejenis terkait pelatihan penggunaan CMS (*WordPress*) antara lain yang dilakukan oleh yaitu memanfaatkan *website* berbasis CMS-*WordPress* sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini ditujukan untuk Guru TK Binakheir Cibinong Bogor. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar peserta didik melalui guru dapat terbantu dalam berbagimateri pelajaran, berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok dengan media berbasis CMS dan bagi para guru agar dapat menyajikan materi yang diakses oleh peserta didik dengan mudah kapanpun dan dimanapun serta dapat berdiskusi langsung dengan peserta didik apabila peserta didik sulit memahami materi [7].

Penelitian lain yang dilakukan oleh melalui kegiatan pelatihan pembuatan *blog* dengan *blogspot* dan *wordpress* sebagai sarana informasi dan koordinasi karang taruna dan remaja masjid. Pelatihan ini ditujukan untuk remaja Masjid Al Ikhlas dan remaja Karang Taruna Cibubur Villa 3. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar dapatmembantu para remaja di karang taruna agar aktif dan tanggap dalam

berbagai kegiatan serta dapat menggali sumber informasi untuk terus belajar dan berkembang. *Blog* yang dibuat ini nantinya akan menjadi sarana informasi dan koordinasi antara remaja masjid Al Ikhlas dan remaja Karang Taruna Cibubur Villa 3 [6].

Penelitian lain yang serupa dilakukan dengan kegiatan mengelola konten *web* menggunakan *Wordpress*, *Canva* dan *Photoshop* untuk guru-guru di wilayah Jakarta. Kegiatan ini ditujukan untuk Guru SMU dan SMK di wilayah Jakarta. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para guru dalam menjalankan dan mengelola *web*. Pelatihan ini dimulai dengan pemberian materi menggunakan *Photohop* dan *Canva* dan kemudian dilanjutkan dengan mempraktekkan cara registrasi dengan menggunakan *CMS Wordpress* [8].

Kemudian penelitian mengelola *website* sekolah menggunakan *Wordpress* SMP Darrosta dan Yayasan Pendidikan Islam Adda'Watul Islamiyi untuk membekali pengurus yayasan, guru, tata usaha dan siswa SMP dengan keterampilan mengelola *website* menggunakan *CMS Wordpress* [9].

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya dan sesuai data yang disajikan mengenai penggunaan *Wordpress*, maka digunakan *CMS Wordpress* untuk melakukan kegiatan pelatihan.

Adapun dasar diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah orang tua siswa di Sekolah Alam Tangerang yang tergabung dalam wadah Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) berkeinginan untuk menambah keterampilan dalam bidang informasi teknologi. Salah satu keterampilan yang diinginkan adalah bisa membuat *website* sendiri. Namun latar belakang pendidikan para orang tua tersebut yang beragam dan kebanyakan bukan dalam bidang informasi teknologi, menjadi tantangan sendiri bagaimana bisa belajar membuat *website* dengan mudah tanpa harus menguasai keahlian dalam bidang tersebut. Selain itu, fungsi dan manfaat *website* bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya untuk membuat *blog* hingga berjualan. Menurut data yang diperoleh jumlah orang tua yang memiliki bisnis dengan berjualan cukup banyak, sehingga pelatihan membuat *website* ini bisa membantu mereka dalam memasarkan produk mereka lebih luas lagi.

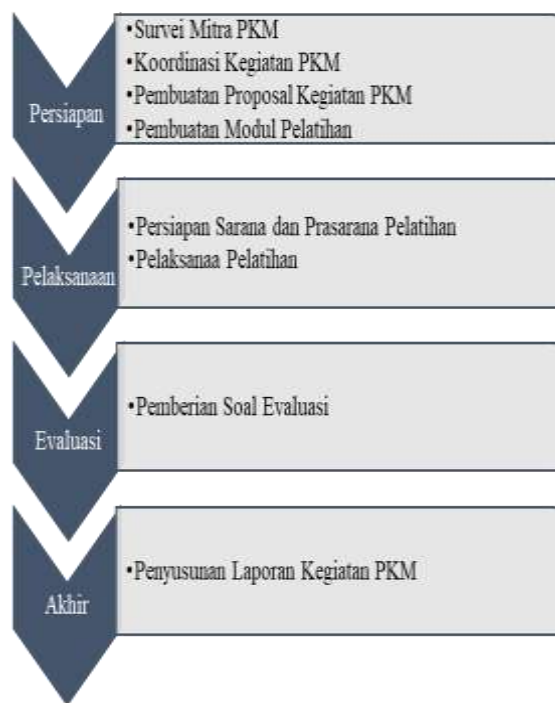
Berdasarkan alasan yang sudah diuraikan diatas, tujuan diadakannya kegiatan pelatihan ini antara lain untuk meningkatkan kesadaran para orang tua Sekolah Alam Tangerang tentang fungsi dan manfaat *website* dalam penggunaan sehari-hari, memberikan

pengetahuan dan pemahaman tentang *CMS* sebagai sarana untuk membangun *website* dengan mudah, melatih keterampilan peserta dalam penggunaan *WordPress* walaupun tidak memiliki keahlian dalam bidang informasi teknologi sekalipun. Karena *WordPress* dikenal sebagai salah satu *CMS* yang sangat *user friendly* bagi pemula sekalipun. *Platform*nya dikenal dengan *five minute installation wizard*-nya [10].

Selain itu *WordPress* juga sudah ada versi yang menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga bagi pengguna yang kesulitan dalam berbahasa Inggris, dapat memilih menggunakan Bahasa Indonesia. *WordPress* juga dalam penggunaannya, sehingga tidak diperlukan biaya apapun. Tentu saja yang lebih penting adalah *WordPress* tidak membutuhkan perangkat dengan spesifikasi khusus, dapat dipasang dalam perangkat yang menggunakan sistem operasi populer seperti *Windows*, bahkan *Android*. Maka dari itu para peserta tinggal diminta untuk membawa perangkat yang mereka miliki seperti laptop dengan tanpa spesifikasi khusus baik perangkat keras maupun perangkat lunak untuk praktek pada saat pelatihan.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penjelasan rinci dari Gambar 1 yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Tim pelaksana PKM melakukan survei ke lokasi mitra PKM untuk melakukan koordinasi dengan pelaksana dari Pengurus Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) mengenai rencana pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini didapatkan kebutuhan akan pelatihan yang diperlukan oleh peserta, tanggal pelaksanaan kegiatan, teknik pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta yang ikut. Berdasarkan data yang sudah didapatkan, tim pelaksana membuat proposal kegiatan pengabdian masyarakat dan nantinya juga mempersiapkan dan membuat modul pelatihan yang akan digunakan pada pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Tim pelaksana PKM memastikan sarana dan prasarana yang harus dipersiapkan untuk kebutuhan pelatihan. Tim pelaksana PKM melakukan kegiatan pelatihan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan yaitu pada tanggal 24 Maret 2018 di Gedung Aula Sekolah Alam Tangerang, Kota Tangerang. Jumlah peserta yang ikut adalah 25 orang peserta dari para anggota Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangernag (POSAT).

Materi yang disampaikan di pelatihan yaitu:

- 1) Pemaparan tentang *website*
Pengenalan *website*, jenis dan manfaat *website*
- 2) Pengenalan CMS
Pengenalan CMS sebagai *platform*
- 3) Pengenalan *WordPress*
Pengenalan *WordPress*, manfaat dan cara penggunaan
- 4) Praktek membangun *website* menggunakan *WordPress*
Mempraktekkan langkah demi langkah dalam memulai menggunakan *WordPress* untuk membangun *website*.

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pelaksana PKM memberikan soal kepada peserta setelah pembahasan satu materi selesai diberikan. Adapun evaluasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemaparan tentang *website*
Evaluasi yang diberikan kepada peserta adalah dengan memberikan kuis yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

2) Pengenalan CMS

Evaluasi yang diberikan kepada peserta adalah dengan memberikan kuis yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

3) Pengenalan *WordPress*

Evaluasi yang diberikan kepada peserta adalah dengan memberikan kuis yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

4) Praktek membuat *website* menggunakan *WordPress*

Evaluasi yang diberikan kepada peserta adalah melihat hasil akhir praktek yang telah dilakukan oleh peserta lalu memberikan masukan.

2.4 Tahap Akhir

Pada tahap ini tim pelaksana PKM memberikan soal kepada peserta setelah pembahasan satu materi selesai diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Orang Tua Siswa Sekolah Alam Tangerang tentang pelatihan pembuatan *website* dengan menggunakan *WordPress* dilakukan di Gedung Aula Sekolah Alam Tangerang, Gang Neroctog Kemandoran, Kota Tangerang.

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 24 Maret 2018 dengan peserta berjumlah 25 orang. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para orang tua siswa Sekolah Alam Tangerang yang tergabung dalam Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) diketahui bahwa banyak dari peserta belum mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam membuat *website* sendiri. Kebanyakan peserta mengikuti pelatihan ini dengan tujuan bisa meningkatkan penjualan bisnis mereka melalui *website*, karena banyak dari para orang tuatersebut memiliki bisnis sendiri dengan berjualan suatu produk. Mereka berharap dengan memiliki *website* pemasaran dan transaksi penjualan dapat terbantu secara otomatis.

Dokumentasi kegiatan pelatihan terlihat pada Gambar 2 dan 3. Pada Gambar 2 menunjukkan suasana pelatihan di dalam kelas. Peserta membawa *laptop* masing- masing yang digunakan untuk mempraktekkan pembuatan *WordPress*.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Di Dalam Kelas

Sedangkan pada Gambar 3 menunjukkan peserta yang sedang menyimak materi yang diberikan oleh instruktur. Terlihat bahwa semua peserta semangat dan serius mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Peserta Menyimak Paparan Materi

Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta karena kegiatan ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi mereka dimana pada umumnya mereka belum memiliki kesadaran bahwa membuat website dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

3.2. Hasil dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap para orang tua siswa Sekolah Alam Tangerang yang tergabung dalam Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) secara keseluruhan cukup memuaskan, baik bagi peserta maupun bagi tim pelaksana kegiatan. Evaluasi kegiatan pelatihan ini

dilakukan setelah pembahasan satu materi selesai diberikan. Materi pelatihan pada kegiatan ini terdiri dari 4 sesi. 3 sesi awal akan diberikan evaluasi dalam bentuk kuis tentang teori pengenalan *website*, CMS dan *Wordpress* sedangkan bagian akhir evaluasi yang diberikan adalah peserta harus membuat *website* sendiri dengan *Wordpress*.

Kegiatan pelatihan ini tim pelaksana membuat kuesioner yang dibagikan kepada peserta di akhir acara untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dari keseluruhan. Kuesioner yang dibagikan berbentuk angket dimana jawabannya sudah tersedia, peserta hanya tinggal memilih saja. Kuesioner ini dijadikan bahan evaluasi untuk dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan pelatihan berikutnya.

Kuesioner yang dibagikan ke peserta terdiri dari:

- 1) Materi jelas dan mudah dipahami
- 2) Materi bermanfaat
- 3) Fasilitas pelatihan lengkap
- 4) Durasi pelatihan cukup
- 5) Kebutuhan pelatihan lain di kemudian hari

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan ke peserta, didapatkan hasil yang sudah diolah dalam bentuk grafik yang ditunjukkan pada Gambar 4, 5, 6, 7, dan 8.

Pada Gambar 4 menunjukkan semua peserta menilai materi yang diberikan instruktur jelas dan mudah dipahami, hal ini terlihat dari hasil grafik yang memilih Ya persentasenya adalah 100%.



Gambar 4. Grafik Evaluasi Kejelasan dan Kemudahan Materi

Gambar 5 menunjukkan bahwa semua peserta menganggap pelatihan ini bermanfaat untuk mereka. Hal ini terlihat dari grafik yang memilih Ya

prosentasenya adalah 100%.



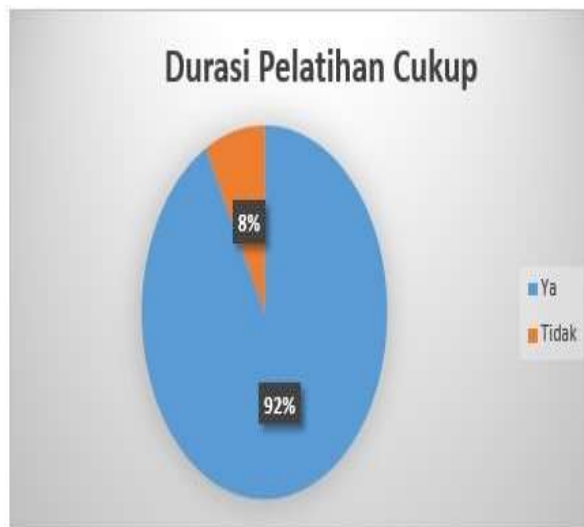
Gambar 5. Grafik Evaluasi Materi Bermanfaat

Pada Gambar 6 menunjukkan kelengkapan fasilitas pelatihan memiliki penilaian 96%. Ada 1 peserta yang mengisi fasilitas pelatihan yang tidak lengkap



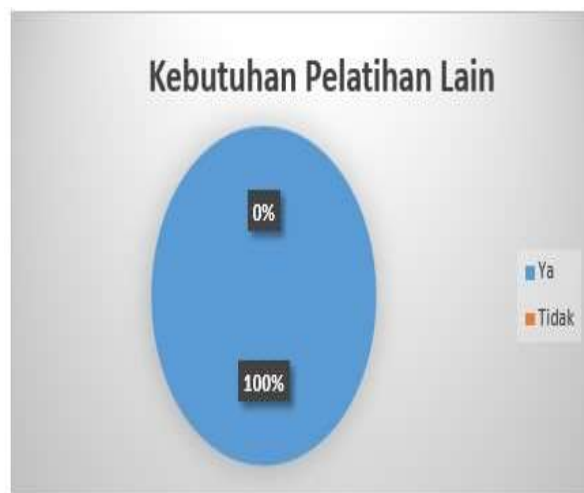
Gambar 6. Grafik Evaluasi Kelengkapan Fasilitas

Gambar 7, memiliki nilai 92% karena ada 2 peserta yang menganggap waktu pelatihan dianggap kurang panjang.



Gambar 7. Grafik Evaluasi Durasi Pelatihan Cukup

Sedangkan Gambar 8 menunjukkan bahwa semua peserta yang ikut pelatihan memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan pelatihan lain di kemudian hari. Hal ini terlihat dari data Grafik yang memiliki penilaian 100%.



Gambar 8. Grafik Evaluasi Kebutuhan Pelatihan Lain

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta. Para peserta mampu menyerap dan memahami materi tentang bagaimana membuat website sendiri dengan menggunakan *WordPress*. Berdasarkan pengakuan

4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berupa pelatihan pembuatan website

dengan menggunakan *WordPress* dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan *WordPress* yang dapat digunakan untuk membangun *website*. Pemilihan CMS *WordPress* sebagai materi yang diajarkan dirasa sudah tepat, karena *WordPress* mudah digunakan oleh siapapun tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang informasi teknologi sekalipun. Hal ini terlihat dari evaluasi terhadap peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Peserta sudah dapat membuat website sendiri dan mengisi website tersebut dengan konten-konten yang mereka inginkan. Kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi para orang tua siswa Sekolah Alam Tangerang yang tergabung dalam Paguyuban Orang Tua Sekolah Alam Tangerang (POSAT) untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari pelatihan sekaligus mengajarkan kepada orang yang mereka kenal. Dengan demikian kegiatan ini secara tidak langsung menjadi bagian untuk turut menambahkan pengetahuan dan kemampuan para orang tua tersebut.

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: program seperti *WordPress* lebih disosialisasi kepada umum karena banyak manfaat yang didapat, ilmu yang telah dipelajari sebaiknya langsung diaplikasikan agar tidak lupa dan peserta secara khusus adalah yang benar-benar membutuhkan ilmu pembuatan *website* agar bisa langsung diterapkan dan didapat manfaatnya.

Daftar Rujukan

- [1] Sekawan Media, 2020, Pengenalan Apa Itu Website Beserta Fungsi, Manfaat dan Cara Membuatnya. [Online] (Update 16 Desember 2020), Tersedia di: <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-website/>, Diakses Tanggal 7 Juni 2021.
- [2] Niagahoster Blog, 2018, Manfaat Website & Keuntungan Memiliki Website, Apa Saja?. [Online] (Update 24 Agustus 2018) Tersedia di: <https://www.niagahoster.co.id/blog/manfaat-website/>, Diakses Tanggal 7 Juni 2021.
- [3] A. S. Riyadi, E. Retnandi, A. Deddy, 2012, Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango., *Jurnal AlgoritmaSTT Garut*. 9 (40).
- [4] Merdeka.com, 2021, CMS adalah Content Management System, Berikut Penjelasannya. [Online] (Update 18 Februari 2021), Tersedia di: <https://www.merdeka.com/jabar/cms-adalah-content-management-system-berikut-penjelasannya-kl.html> Diakses Tanggal 7 Juni 2021.
- [5] Kompas.com, 2021, Dua dari Lima Situs Web Dunia Menggunakan Wordpress. [Online] (Update 15 Februari 2021) Tersedia di: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/15/11120097/dua-dari-lima-situs-web-dunia-menggunakan-wordpress> Diakses Tanggal 7 Juni 2021.
- [6] R. Wulan, E. Saputra, A. Haries, 2020, Pengembangan Pelatihan Pembuatan Blog dengan Blogspot dan Wordpress Sebagai Sarana Informasi dan Koordinasi Karang Taruna dan Remaja Masjid, *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3 No. 1, hal 68-77.
- [7] F. Ismawan, N. Isnain, R. A.Raharjo, 2020, Pemanfaatan Website Berbasis CMS-Wordpress Sebagai Media Pembelajaran Guru TK Binakheir Cibinong-Bogor, *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3 No. 1, hal 68-77.
- [8] D. Pratiwi, G. B.Santoso, I. Mardianto, A. Sedyono, A. Rochman, 2020, Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta, *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, Vol 2, No.1, hal 11-15.
- [9] A. Rusmardiana, D. Sutrisno, K. Falgenti, H. S. Setiawan, Mengelola Website Sekolah Menggunakan Wordpress SMP Darrosta dan Yayasan Pendidikan Islam Adda'Watul Islamiyi, *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 2, No. 2, hal 96-103.
- [10] DootNext, 2020, Wordpress Adalah. [Online] (Update 19 Februari 2020) Tersedia di: <https://dotnextdigital.com/wordpress-adalah/>, Diakses Tanggal 7 Juni 2021.

